

ABSTRAK

Public Private Partnership (PPP) atau yang lebih dikenal di Indonesia dengan istilah Kemitraan Pemerintah dan Swasta (KPS) kian menjadi pilihan dalam penyediaan infrastruktur dan pelayanan publik di Indonesia. *Gap* yang sangat besar antara ketersediaan anggaran dengan kebutuhan anggaran menjadi alasan utama KPS menjadi primadona di Indonesia. Namun ada permasalahan yang muncul diakibatkan konsep KPS belum menempatkan masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* yang terlibat. Sehingga tidak jarang kebijakan KPS mendapat tentangan dari masyarakat.

Revitalisasi pasar tradisional Dinoyo yang menjadi objek kemitraan antara Pemkot Malang dan PT. Citra Gading Asritama juga mendapat tentangan dari masyarakat, khususnya pedagang pasar tradisional Dinoyo. Sebagai kelompok yang sangat dekat aktivitasnya dengan pasar tradisional Dinoyo harusnya menjadi satu alasan kuat para pedagang dilibatkan dalam perumusan kebijakan. Namun tidak demikian sampai para pedagang melalui P3DKM bergerak secara mandiri untuk menghimpun dukungan dari berbagai LSM, Ormas, Organisasi Kemahasiswaan, dan Lembaga Tinggi Negara.

Penelitian ini ingin menggali lebih dalam terkait dengan (1) relasi kemitraan antara Pemkot Malang dan PT Citra Gading Asritama; (2) posisi masyarakat dalam kemitraan Pemkot Malang dan PT Citra Gading Asritama; dan (3) nilai-nilai apa saja yang dipertukarkan antara Pemkot Malang, PT Citra Gading Asritama, dan Pedagang pasar tradisional Dinoyo dalam kebijakan revitalisasi pasar tradisional Dinoyo.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik penentuan informan dengan teknik purposive dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah (1) relasi kemitraan antara Pemkot Malang dan PT. Citra Gading Asritama lebih bersifat elitis; (2) posisi pedagang pasar tradisional Dinoyo dalam kemitraan Pemkot Malang dan PT Citra Gading Asritama adalah terlibat secara tidak langsung dan langsung. (3) nilai yang dipertukarkan dipertukarkan antara Pemkot Malang, PT Citra Gading Asritama, dan Pedagang pasar tradisional Dinoyo dalam kebijakan revitalisasi pasar tradisional Dinoyo adalah mencakup pertukaran intrinsik dan ekstrinsik.

Kata Kunci : Formulasi Kebijakan, Relasi Kemitraan, Posisi Tawar Pedagang.